

Pengaruh Ilmu Kewirausahaan dan Prestasi Praktik Kerja Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Al Huda Kota Kediri

Muhammad Alfa Niam
Dosen Akuntansi Universitas Islam Kediri

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Pengaruh ilmu kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Al Huda Kota Kediri; 2) Pengaruh prestasi praktik kerja terhadap minat berwirausaha siswa SMK Al Huda Kota Kediri; 3) Pengaruh ilmu kewirausahaan dan prestasi praktik kerja terhadap minat berwirausaha siswa SMK Al Huda Kota Kediri. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Al Huda Kota Kediri. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Al Huda Kota Kediri yaitu sebanyak 50 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket/kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan ilmu kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Al Huda Kota Kediri; 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan prestasi praktik kerja terhadap minat berwirausaha siswa SMK Al Huda Kota Kediri; 3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan ilmu kewirausahaan dan prestasi praktik kerja terhadap minat berwirausaha siswa SMK Al Huda Kota Kediri.

Kata Kunci: Ilmu kewirausahaan, praktik kerja, minat berwirausaha

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine (1) influence of entrepreneurship knowledge of the interest in entrepreneurship students of SMK Al Huda Kediri City; (2) the effect of the achievement working practices to the interest in entrepreneurship students of SMK Al Huda Kediri City ; (3) the influence of science entrepreneurship and achievement working practice of the interest in entrepreneurship students of SMK Al Huda Kediri City. This research is quantitative descriptive. The population in this study were all students of SMK Al Huda Kediri City. Sampling in this study using purposive sampling technique. Samples are students of class XII SMK Al Huda City of Kediri as many as 50 respondents. The data collection technique used is the technique of questionnaire. The data analysis used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that (1) there is a positive and significant effect on the interest in entrepreneurship entrepreneurial science student of SMK Al Huda Kediri City (2)there is a positive influence and significant achievement of the working practice of vocational students interest in enterpreneurship students of SMK Al Huda Kediri City (3) there is a positive and significant influence entrepreneurship knowledge and achievement of labor practices againts the interest in entrepreneurship students of SMK Al Huda Kediri City.

Keywords: Entrepreneurship education, work practice, interest in entrepreneurship

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang. Hal ini bisa dilihat dari adanya pembangunan di berbagai sektor, salah satunya adalah sektor ekonomi. Tetapi perkembangan itu tidak diimbangi dengan terbukanya lapangan pekerjaan yang luas sehingga mengakibatkan timbulnya berbagai masalah, salah satunya adalah pengangguran. Momok yang paling menakutkan dari negara yang sedang berkembang memang pengangguran dan kemiskinan.

Pengangguran dan kemiskinan terjadi karena perbandingan antara jumlah penawaran kesempatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lulusan atau penawaran tenaga kerja baru di segala level pendidikan (Saiman, 2009: 22). Menurut data survei Badan Pusat Statistik bahwa pengangguran dari tahun 2013-2014 banyak terjadi pada tingkat pendidikan SMP, SMA maupun SMK. Pada tingkat pendidikan SMP pengangguran mencapai 21,63%, pada tingkat SMA mencapai 27,09% dan pada tingkat SMK mencapai 18,39%. Menurut Alma (2010) suatu negara dikatakan mampu membangun apabila memiliki wirausaha sebanyak 2% dari jumlah penduduknya.

Namun, pada kenyataannya negara Indonesia masih mengalami kegagalan dalam membangun kewirausahaan (Nugroho, 2015). Minat berwirausaha di Indonesia masih sangat rendah. Jumlah wirausahawan di Indonesia baru 0,18 persen dari jumlah penduduk, masih jauh dibawah negara lain yaitu dibandingkan dengan Malaysia yang sudah 2 persen, Amerika 4 persen, dan Singapura 7 persen.

Untuk itu perlu adanya upaya dari pemerintah untuk membangun jiwa berwirausaha sehingga dapat membuka lowongan pekerjaan yang baru yang berguna untuk membantu pembangunan suatu negara dan juga menumbuhkan minat masyarakat untuk berwirausaha. Kurangnya minat berwirausaha mendapat perhatian serius dari pemerintah. Salah satu bukti nyata pemerintah adalah dengan memasukkan pembelajaran kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sempitnya lapangan pekerjaan membuat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tujuan lain selain kegiatan pembelajaran yaitu mempersiapkan siswanya agar mampu membuka lapangan usaha sendiri atau berwirausaha sehingga tidak mengandalkan lapangan pekerjaan yang sudah ada.

LANDASAN TEORI

Kewirausahaan merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dalam usaha untuk memajukan karya baktinya dalam rangka upaya meningkatkan pendapatan di dalam kegiatan usahanya. Selain itu kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Sedangkan menurut Menurut Peggy A. Lambing & Charles R. Kuehl dalam buku *Entrepreneurship* (2000), kewirausahaan adalah suatu usaha yang kreatif yang membangun suatu *value* dari yang belum ada menjadi ada dan bisa dinikmati oleh orang banyak.

Untuk menjalankan fungsinya sebagai penanam jiwa kewirausahaan pada siswa maka SMK Al Huda

Kota Kediri melakukan proses pembekalan kemampuan dan ketrampilan kewirausahaan untuk anak didiknya, sehingga saat lulus nanti mereka memiliki minat untuk berwirausaha. Kondisi saat ini siswa di SMK Al Huda Kota Kediri masih banyak yang belum mempunyai keinginan untuk berwirausaha.

Berdasarkan data observasi salah satu penyebab rendahnya minat siswa dalam berwirausaha adalah siswa takut untuk mengambil resiko dalam berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa minimnya pengetahuan siswa tentang kewirausahaan. Siswa hanya tahu bagaimana risiko yang akan terjadi dalam berwirausaha, padahal dalam kenyataannya banyak sekali teori dan cara untuk mengatasi setiap permasalahan dan risiko dalam berbisnis yang akan menjadikan sukses di kemudian hari. Untuk itu melalui mata pelajaran kewirausahaan siswa diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kewirausahaan dan juga diharapkan dapat menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha.

SMK Al Huda Kota Kediri juga menyelenggarakan praktik kerja sebagai wujud nyata dari Pendidikan Sistem Ganda. Praktik kerja juga dikenal dengan istilah magang. Menurut Green & Rebecca (2006) magang membuat siswa mengenal lebih banyak perusahaan, siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan komunikasi dan ilmunya, serta mengeksplorasi keadaan tempat bekerja dengan lingkungan yang menunjang keahlian baru. Melalui praktek kerja, peserta didik diharapkan dapat memahami perusahaan yang ada di Indonesia dan mampu mengembangkan

perusahaan tersebut dengan teori dan praktik yang telah dimiliki. Namun pada kenyataannya ditemukan bahwa banyak siswa yang telah menempuh praktik kerja tetapi masih takut dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemui pada saat praktik kerja. Hal ini berarti bahwa masih banyak siswa yang belum memiliki jiwa wirausaha yang diharapkan timbul setelah siswa menjalani praktik kerja sebagai pengalaman kerja di dunia bisnis.

Seperti yang sudah diketahui, pengetahuan kewirausahaan dan praktik kerja yang diperoleh siswa selama berada di sekolah merupakan bekal awal siswa untuk berwirausaha. Memang minat tidak dibawa sejak lahir, dalam mengembangkan minat terhadap pengetahuan atau kecakapan tertentu yang memengaruhi minat itu tumbuh (Slamet, 2010). Dengan demikian siswa yang diajarkan tentang pengetahuan kewirausahaan dan praktik kerja diharapkan dapat menumbuhkan minat pada dunia kewirausahaan.

Seperti yang diungkapkan oleh Alma (2010) bahwa dalam membentuk kewirausahaan didorong oleh guru sekolah, sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan yang praktis dan menarik dapat membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha. Setiap siswa memiliki motivasi berprestasi dan keyakinan diri yang berbeda. Bandura (1994:1) menyatakan "*Self efficacy* adalah keyakinan pribadi yang kuat dalam keterampilan dan kemampuan untuk memulai tugas dan memimpinya untuk sukses".

Ada beberapa alasan seseorang berwirausaha menurut Wirasmita (1994) yaitu :

1. Alasan keuangan, yaitu untuk mencari nafkah, untuk menjadi kaya, untuk mencari pendapatan tambahan, sebagai jaminan stabilitas keuangan.
2. Alasan sosial yaitu memperoleh gengsi/status, untuk dapat dikenal dan dihormati, untuk menjadi panutan, agar dapat bertemu dengan orang banyak.
3. Alasan pelayanan, yaitu memberi pekerjaan kepada masyarakat, membantu anak yatim, membahagiakan orang tua, demi masa depan keluarga
4. Alasan memenuhi diri, untuk menjadi atasan/mandiri, untuk mencapai sesuatu yang diinginkan, untuk menghindari ketergantungan pada orang lain, agar lebih produktif dan untuk menggunakan kemampuan pribadi.

SMK Al Huda Kota Kediri merupakan salah satu sekolah yang menjalankan program pemerintah, yaitu mengajarkan mata pelajaran kewirausahaan sebagai mata pelajaran wajib pada kelas X, XI, XII dan juga menyelenggarakan praktik kerja pada kelas XI. Menurut Saiman (2010) berwirausaha adalah hal-hal yang berkaitan dengan penciptaan kegiatan atau aktivitas bisnis atas dasar kemauan dan kemampuan sendiri dalam mendirikan usaha atau bisnis, sedangkan wirausahawan merupakan orang yang memiliki sifat-sifat kewirausahaan umumnya keberanian dalam mengambil risiko mengenai usaha yang didirikannya sendiri. Untuk itu minat berwirausaha siswa

dapat diukur melalui kemauan, keinginan, ketertarikan, kesenangan dan kemampuan seseorang untuk menciptakan kegiatan bisnis dengan sifat kewirausahaan dan berani mengambil risiko untuk mencapai suatu kepuasan yaitu kesuksesan berbisnis.

Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan. Sejalan dengan hal tersebut, Suryana (2003:7) menyatakan bahwa "...kewirausahaan bukan hanya urusan lapangan, tetapi merupakan disiplin ilmu yang dapat dipelajari dan diajarkan". Hal ini membuktikan bahwa jiwa kewirausahaan itu dapat dipelajari melalui pendidikan formal. Lebih lanjut Wibowo (2011:28) menyatakan bahwa "pendidikan kewirausahaan merupakan upaya menginternalisasikan jiwa dan mental kewirausahaan melalui institusi pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga pelatihan dan training". Dengan demikian setelah mendapatkan ilmu kewirausahaan setiap siswa diharapkan memiliki jiwa dan mental kewirausahaan yang akan menumbuhkan minat berwirausaha siswa.

Untuk menjadi wirausahawan yang berhasil, maka persyaratan utama yang harus dipenuhi adalah memiliki jiwa dan watak kewirausahaan. Jiwa dan watak kewirausahaan tersebut dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, atau kompetensi.

Kompetensi itu sendiri ditentukan oleh pengetahuan dan pengalaman berbisnis. Seorang wirausahawan adalah seseorang yang memiliki jiwa dan kemampuan tertentu dalam berkreasi dan berinovasi. Ia adalah seseorang yang memiliki

kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*ability to create the new and different*) atau kemampuan kreatif dan inovatif. Kemampuan kreatif dan inovatif tersebut secara riil tercermin dalam kemampuan dan kemauan untuk memulai berbisnis (*start-up*), kemampuan untuk mengerjakan sesuatu yang baru (*creative*), kemauan dan kemampuan untuk mencari peluang (*opportunities*), kemampuan dan keberanian untuk menanggung risiko (*risk bearing*) dan kemampuan untuk mengembangkan ide dan meramu sumber daya yang tersedia. Kemauan dan kemampuan tersebut diperlukan terutama untuk:

1. Melakukan proses/teknik baru (*the new technique*);
2. Menghasilkan produk atau jasa baru (*the new product or new service*);
3. Menghasilkan nilai tambah baru (*the new value added*);
4. Merintis usaha baru (*the new business*) yang mengacu pada pasar; dan
5. Mengembangkan organisasi baru (*the new organization*).

Praktik kerja yang diselenggarakan oleh SMK dengan tujuan mendekatkan siswa kepada dunia industri dan dunia kerja di lapangan sehingga dapat menambah pengalaman dan minat untuk berwirausaha. Praktik kerja inilah yang akan menambah kecakapan siswa dalam berwirausaha yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa. Sejalan dengan hal tersebut Soemanto (2002:185) menyatakan: “Agar sekolah-sekolah kejuruan kita dapat mengembangkan pengajaran

yang mempersiapkan manusia-manusia wirausaha, disamping perlu diadakan pengembangan kurikulum dan pengajaran sendiri, juga diperlukan adanya pola kerjasama yang efektif antara sekolah, keluarga, masyarakat pemakai tenaga kerja, dunia industri, dan dunia ekonomi pada umumnya”. Pada pelaksanaan praktik kerja siswa yang dibekali ilmu pengetahuan dan ketrampilan untuk dihadapkan pada situasi nyata suatu bisnis dijalankan. Untuk itu siswa diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam dunia bisnis, hal tersebut akan meningkatkan percaya diri siswa dalam menghadapi permasalahan di dunia bisnis. Kepercayaan diri siswa dalam menghadapi permasalahan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Minat siswa terhadap wirausaha akan muncul karena memiliki pengalaman menyelesaikan permasalahan kewirausahaan.

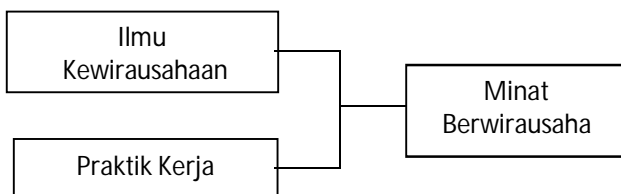
METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Al Huda Kota Kediri. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 siswa yang telah menempuh praktik kerja yang sudah diprogramkan pada sekolah setiap tahunnya baik di dalam negeri ataupun di luar negeri dan juga telah menempuh mata pelajaran kewirausahaan selama 4 semester. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer berupa minat berwirausaha siswa dan sumber data sekunder yang meliputi dokumen nilai mata pelajaran

kewirausahaan dan nilai prestasi praktik kerja siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kuesioner/angket dan teknik dokumentasi.

Kuesioner/angket digunakan untuk mengukur minat berwirausaha siswa. Metode dokumentasi digunakan untuk pengambilan data primer yaitu daftar nama siswa kelas XII dan profil SMK Al Huda Kota Kediri. Uji validitas penelitian ini menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan *SPSS for Windows* sedangkan uji reliabilitas menggunakan uji dengan rumus Alpha. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS for Windows*. Rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan:

X_1 : Ilmu Kewirausahaan

X_2 : Praktik Kerja Siswa

Y : Minat Berwirausaha

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh persamaan regresi linier yaitu $Y = 0,683 + 0,429X_1 + 0,223X_2$. Dari model persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa 1) Nilai konstanta (a) adalah 0,683.

Hal ini berarti jika ilmu kewirausahaan dan prestasi praktik kerja bernilai 0, maka minat berwirausaha siswa bernilai positif yaitu 0,683; 2) Nilai koefisien regresi variabel ilmu kewirausahaan (X_1) bernilai positif yaitu 0,429 artinya terdapat pengaruh positif ilmu kewirausahaan terhadap variabel minat berwirausaha siswa. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel ilmu kewirausahaan siswa, maka minat berwirausaha siswa akan meningkat sebesar 0,429 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan; 3) Nilai koefisien regresi variabel prestasi praktik kerja (X_2) bernilai positif yaitu 0,223 yang artinya terdapat pengaruh positif prestasi praktik kerja terhadap variabel minat berwirausaha siswa. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel prestasi praktik kerja siswa, maka minat berwirausaha siswa akan meningkat sebesar 0,223 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel ilmu kewirausahaan (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y). Hal tersebut dibuktikan melalui uji t, dengan hasil diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,167 > 1,996$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan tidak berhasil menolak H_a . Jadi dapat disimpulkan bahwa ilmu kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Diketahui bahwa nilai koefisien regresi ilmu kewirausahaan adalah sebesar 0,429 bernilai positif, hal itu berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel ilmu

kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa. Untuk itu jika ilmu kewirausahaan meningkat maka minat berwirausaha siswa akan semakin meningkat pula.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hermina, Novieyana & Zain (2010) yang menunjukkan bahwa mata pelajaran kewirausahaan dilihat dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik mempengaruhi minat mahasiswa menjadi wirausahawan. Mata pelajaran kewirausahaan menjadi faktor ekstrinsik yang menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Dengan menerapkan pendidikan kewirausahaan pada mata pelajaran kewirausahaan akan menambah ilmu tentang kewirausahaan bagi siswanya. Ilmu kewirausahaan ini diharapkan dapat mengubah pola pikir siswa dari mencari pekerjaan menjadi pencipta lapangan pekerjaan. Dengan ilmu kewirausahaan yang luas dan mapan diharapkan siswa akan lebih siap dalam memulai karier di bidang wirausaha dan akan mengesampingkan risiko kegagalan dalam berbisnis.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel prestasi praktik kerja (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y). Hal tersebut dibuktikan melalui uji t , dengan hasil diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,146 > 1,996$) dan nilai signifikansi $0,002 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan tidak berhasil menolak H_a . Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi praktik kerja berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Diketahui bahwa nilai koefisien regresi prestasi praktik kerja adalah sebesar 0,223 bernilai positif, hal itu berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan

signifikan variabel prestasi praktik kerja terhadap minat berwirausaha siswa. Maka dapat ditarik kesimpulan jika prestasi praktik kerja naik maka minat berwirausaha siswa akan semakin meningkat pula.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardani & Rochayati (2012) yang salah satu hasil penelitiannya menyatakan bahwa ada pengaruh prestasi praktik kerja terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini menunjukkan hasil adanya hubungan yang positif signifikan antara prestasi praktik kerja dengan minat berwirausaha dengan nilai koefisien R sebesar 0,400.

Praktik kerja disini merupakan suatu wujud kerjasama yang dibangun sekolah dengan berbagai perusahaan industri. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengalaman siswa untuk terjun langsung dalam dunia bisnis. Keterlibatan ini akan menambah rasa percaya diri pada siswa dalam menghadapi dunia bisnis, yang nantinya akan mempengaruhi pola pikir siswa untuk mengesampingkan rasa takut gagal dalam memulai bisnis.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel ilmu kewirausahaan (X_1) dan prestasi praktik kerja (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y). Hal tersebut dibuktikan melalui uji F , dengan hasil diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($118,074 > 3,134$), maka H_0 ditolak dan tidak berhasil menolak H_a . Jadi dapat disimpulkan bahwa ilmu kewirausahaan dan prestasi praktik kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Diketahui

bahwa nilai R^2 sebesar 0,779, sehingga dapat diartikan bahwa nilai 0,779 atau 77,9% minat berwirausaha siswa pada siswa SMK Al Huda Kota Kediri dipengaruhi oleh ilmu kewirausahaan dan prestasi praktik kerja. Sisanya sebesar 23,1% (100% - 77,9%) dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Jadi kesimpulan yang dapat diperoleh jika ilmu kewirausahaan dan prestasi praktik kerja meningkat, maka minat berwirausaha siswa akan semakin meningkat pula. Hasil koefisien regresi dan perhitungan sumbangan relatif menunjukkan bahwa ilmu kewirausahaan memiliki pengaruh yang paling tinggi terhadap minat berwirausaha siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Alma (2010) yang menyatakan bahwa “Dalam aspek lain keberanian didorong oleh guru sekolah, sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan yang praktis dan menarik sehingga dapat membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha.” Pada penelitian ini hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai R^2 adalah sebesar 0,779, yang berarti bahwa 77,9% variabel dependen yaitu minat berwirausaha siswa dipengaruhi oleh variabel independen yaitu ilmu kewirausahaan dan prestasi praktik kerja, sedangkan sisanya 23,1% dipengaruhi oleh variabel lain (faktor lain) di luar penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan ilmu kewirausahaan

terhadap minat berwirausaha siswa SMK Al Huda Kota Kediri

2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan prestasi praktik kerja terhadap minat berwirausaha siswa SMK Al Huda Kota Kediri

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan ilmu kewirausahaan dan prestasi praktik kerja secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa SMK Al Huda Kota Kediri

SARAN

Minat berwirausaha yang dimiliki oleh siswa hendaknya dapat lebih ditingkatkan oleh semua pihak, orang tua, masyarakat, pendidik, maupun pemerintah. Penanaman nilai-nilai potensi kepribadian ditingkatkan dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai percaya diri, kreativitas, keberanian mengambil resiko, berorientasi pada hasil, kepemimpinan, dan kerja keras dalam setiap mata pelajaran di sekolah dan dapat dilakukan dalam lingkungan keluarga sejak anak masih usia dini. Selain itu, perlu adanya pembelajaran kewirausahaan yang berorientasi pada praktek, studi kasus, dan mendatangkan narasumber dari dunia usaha dan dunia industri. Adanya praktek industri sesuai program keahlian siswa juga dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa dimana siswa belajar sambil melakukan aktivitas pekerjaan dalam situasi sebenarnya

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2010). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Auken H. V. (2013). Influence of a Culture-based Entrepreneurship Program on

- Student Interest in Business Ownership. *Int Entrep Manag J* (2013) 9:261-272 DOI 10.1007/s11365-013-0254-7. Diperoleh 1 Maret 2015, dari <http://link.springer.com/article/10.1007%2Fs11365-013-0254-7>
- Badan Pusat Statistik. (2013). *Jumlah Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, Pengangguran, TPAK dan TPT, 1986–2013*. Diperoleh 8 April 2015, dari <http://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/973>.
- Bandura, A. (1994). Self-efficacy. In V. S. Ramachandran (Ed.), *Encyclopedia of human behavior* (Vol. 4, pp.71-81). New York: Academic Press. (Reprinted in H. Friedman [Ed.], *Encyclopedia of mental health*. San Diego: Academic Press, 1998).
- Green, Rebecca. (2006). *Belajar Tak Hanya Di Sekolah*. (Alih bahasa: Valentinus Eric). Jakarta : Erlangga.
- Hermina, U. N., Novieyana S., & Zain D. (2011). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak. *Jurnal Eksos, Jul. 2011, hlm. 130–141 ISSN 1693-9093*.
- Lambing, Peggy dan Charles R. Kuehl, (2000) *Entrepreneurship*, Prentice Hall, Upper Saddle River
- Nugroho, R. (2015). *Membangun Entrepreneur Indonesia*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kusumawardani M.S., & Rochayati, U. (2012). Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun Ajaran 2011/2012. *E-journal Universitas Negeri Jogjakarta*. Diperoleh 20 Februari 2015, dari <http://eprints.uny.ac.id/10022/1/JURNAL.pdf>
- Saiman, L. (2009). *Kewirausahaan Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Slamet. (2010). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, W. (2002). *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wibowo, A. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yuyun Wirasmita (1994). *Kewirausahaan: Buku Pegangan* Jatinangor: UPT-Penerbitan IKOPIN